

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Dengan penelitian deskriptif, peneliti menggambarkan atau menjelaskan variabel yang akan diteliti melalui data-data yang akan diambil dari penelitian, kemudian akan di analisis dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan tidak menekankan pada generalisasi. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin Kendari. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki letak yang strategis dan memiliki keunikan tersendiri.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama 5 bulan yaitu terhitung dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data primer yaitu data dari observasi, dan wawancara terhadap informan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Pembina program Tahfidz dan Siswa di MTs Al-Muhajirin Kendari.
2. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu dokumentasi yang berupa, foto kegiatan, buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari internet dan perpustakaan IAIN Kendari.

3.4 Intrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang telah digunakan untuk menghimpun data dengan cara pengamatan atau penginderaan secara langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti guna untuk mengamati bagaimana keadaan dan situasi selama kegiatan menghafal berlangsung.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti telah mengumpulkan data menggunakan observasi dimana pelaksanaannya dilapangan yaitu peneliti mengobservasi seluruh kegiatan yang berkaitan program tahfidzul qur'an yang ada di Mts Al-Muhajirin Kendari baik dari pelaksanaannya itu sendiri

maupun dari yang melaksanakannya seperti Kepala Madrasah, Pembina maupun Siswa yang mengikuti program tersebut lalu peneliti sampaikan dalam bentuk catatan singkat. Peneliti telah mengobservasi kegiatan tahfidzul qur'an secara langsung seperti mengamati siswa siswi dalam proses menghafal al-qur'an melihat langsung proses mereka membawakan kultum.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Dalam penelitian ini, yang telah peneliti wawancarai adalah Kepala Madrasah yaitu Ustadzah Endang Salmiati, wakasek kurikulum yaitu ibu Mualludin, Pembina program tahfidz yaitu ustad abdul Azis dan ustazah Andi Nurwina serta siswa siswi yaitu Alfiar, Khairul Fahmi, Fitrah Ilhamsyah, Muh. Fahrul, Amalia, Aura Dewi Julianti Deviana Arianti. Dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai program tahfidzul qur'an kepada informan sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Peneliti turun dilapangan melakukan wawancara langsung kepada informan sebanyak 8 kali dengan hari dan tanggal yang berbeda. Dalam melakukan wawancara peneliti memberikan pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda ada juga pertanyaan yang berbeda dengan orang yang berbeda pula.

4.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang telah

peneliti lakukan adalah kegiatan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama program tahfidzul qur'an berlangsung selama penelitian sebagai penunjang penelitian. Adapun dokumen yang peneliti telah peroleh adalah foto-foto siswa dan pembina, dokumen berupa gambar roseter pelajaran tahun 2022-2023 serta gambar absen dan terget hafalan siswa di Mts Al-Muhajirin Kendari serta foto-foto pada saat peneliti melakukan wawancara kepada para informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, penulis telah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk uraian deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

- 3.5.1 Data collection (koleksi data), yaitu mengumpulkan data-data yang telah diperoleh di lapangan baik dari hasil obsevasi, wawancara, maupun melalui catatan-catatan kecil yang kemudian disatukan dalam satu catatan informasi yang nantinya akan diperika mana data yang harus diambil dan mana data yang harus dibuang.
- 3.5.2 Reduksi data, semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Reduksi data yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Mereduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

- 3.5.3 Penyajian data, dalam penyajian data ini peneliti telah melakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh dilapangan untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- 3.5.4 Verifikasi data, tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu tehnik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 3.5.5 Kemudian peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian dalam hal ini peneliti dapat mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

3.6.1 Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber ini peneliti lakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran informasi yang peneliti peroleh di lapangan melalui beberapa sumber seperti wawancara melalui siswa, kepala sekolah maupun pembina program tahfidzul qur'an. Triangulasi teknik yang telah dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti setelah peneliti melakukan wawancara maka kemudian peneliti mengobservasi secara langsung maupun secara diam-diam untuk membuktikan kebenaran dari informasi yang telah disampaikan oleh informan teknik lain seperti mengambil dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda atau tidak dimana peneliti mengecek kembali atau mewawancarai kembali informan yang telah peneliti pilih pada lain waktu untuk diwawancarai kembali dengan mengajukan pertanyaan yang sama. Jika hasilnya tetap sama maka peneliti anggap itu sudah valid.

3.6.2 Perpanjangan pengamatan. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti telah mengecek kembali

sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas lagi dan mendalami sehingga diperoleh data yang pasti dalam kebenarannya.

- 3.6.3 Member check, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan mengumpulkan informan yang peneliti telah pilih lalu peneliti sampaikan hasil temuan peneliti jika ada yang harus dikurangi atau ditambah. Jika sudah disepakati maka peneliti cukupkan.

